

## **RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2016-2020 dan Rencana Kinerja Tahunan 2020 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2020. Penyusunan LAKIP Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2020 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2020. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2016-2020.

Adapun Visi dan Misi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah sebagai berikut:

**VISI : “Menjadi pusat unggulan dan inovasi pendidikan dan pelatihan vokasi di bidang teknis perkeretaapian berbasis teknologi global pada Tahun 2030”**

Adapun Misi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun untuk mencapai visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

**MISI :**

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan tinggi yang unggul, transparan dan akuntabel;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan vokasi yang berbasis kompetensi dan perkembangan teknologi perkeretaapian serta mengintegrasikan pembelajaran kepribadian yang prima, professional dan beretika;

- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian terapan di bidang teknis perkeretaapian serta berdaya saing secara global;
- 4) Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan keselamatan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian;
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar sub sektor perkeretaapian dalam rangka pembangunan Sumber Daya Manusia unggul di bidang perkeretaapian.

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2020 berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Capaian kinerja Tahun 2020 tersebut diperbandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang pelayaran.

Evaluasi kinerja program prioritas Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2020, diukur melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Prosentase Jumlah peserta Diklat SDM Perhubungan Perkeretaapian pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan sebesar 1,217 orang atau 97,75% dari target sebesar 1.245 orang.
- b. Prosentase Jumlah lulusan diklat SDM Perkeretaapian yang kompeten yang dihasilkan BPSDM Perhubungan setiap tahun sesuai standar kompetensi/kelulusan 579 orang atau 95,38% dari target sebesar 607 orang.
- c. Prosentase penyerapan lulusan Diklat SDM Transportasi sebesar 105 Orang atau 95% dari target sebesar 95%.
- d. Prosentase Jumlah Modul/Bahan ajar Diklat SDM Perkeretaapian yang berbasis kompetensi sebesar 40 dokumen dari target sebesar 40 dokumen.

- e. Prosentase jumlah penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional sebesar 41 dokumen atau 100% dari target sebesar 41 dokumen.
- f. Prosentase jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Perkeretaapian di sekitar lembaga diklat sebesar 43 kegiatan atau 100 % dari target sebesar 43 kegiatan.
- g. Prosentase jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/swasta nasional dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership* sebesar 5 dokumen atau 100% dari target sebesar 5 dokumen.
- h. Prosentase Nilai AKIP Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun sebesar 81,91 atau sebesar 100% dari target sebesar 81,91.
- i. Prosentase Tingkat Penyerapan Anggaran Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2019 sebesar 99,56% atau 101,59 % dari target sebesar 98%.
- j. Prosentase Nilai Pencapaian tingkat maturitas SPIP Tahun 2019 sebesar 2,986 atau 100 % dari target sebesar 2,986.
- k. Prosentase Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir sebesar 15 unit dari target sebesar 15 unit.
- l. Prosentase Jumlah Prasarana Diklat SDM Transportasi di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang baru dibangun sebesar 0 m<sup>2</sup> dari target sebesar 0 m<sup>2</sup>.
- m. Prosentase Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi bersertifikat yang memiliki kompetensi dibidangnya sebesar 30 orang atau 100% dari target sebesar 30 orang.
- n. Prosentase Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi yang memiliki kompetensi dibidangnya sebesar 20 orang atau 100 % dari target sebesar 20 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2020, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan dengan lebih cermat, revisi anggaran dan kegiatan dilakukan dengan tepat dan efisien sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan dan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan lebih intensif melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Mengadakan monitoring secara berkala dan evaluasi serta *quality control* terhadap setiap kegiatan yang telah direncanakan.

Melalui LAKIP Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Rencana Strategis Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2020-2024.